

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SOMATIC, AUDITORY,
VISUALIZATION, INTELLECTUAL (SAVI) TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS V**

¹Bella Pusvita Sari, ²Gawdy Prananosa, ³Leo Charli

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Silampari

Email: bellapusvitas@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar IPA siswa di kelas V SD Negeri 166 Rejang Lebong setelah penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-eksperimental designs* dengan desain eksperimen *Pre-test* dan *Post-test*. Pengambilan sampel ini diambil dari jumlah populasi mengingat populasi hanya ada satu kelas maka populasi merupakan sampel jenuh dalam penelitian ini yaitu kelas V berjumlah 20 siswa. Instrumen yang digunakan peneliti berbentuk essay yang berjumlah 8 soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model SAVI secara signifikan meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi IPA. Nilai Z_{hitung} 3,72 dan Z_{tabel} 1,72, menegaskan ketuntasan hasil belajar yang signifikan dalam pada *post-test*, mencerminkan penerapan model SAVI merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi IPA. Kesimpulan, model pembelajaran SAVI mampu untuk menuntaskan hasil belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran IPA di SD Negeri 166 Rejang Lebong.

Kata kunci: *Auditory*, Hasil Belajar, *Intellectual*, *Somatic*, *Visualization*.

ABSTRACT

This research aims to determine the completeness of students' science learning outcomes in class V of SD Negeri 166 Rejang Lebong after implementing the Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI) learning model. This research method uses a pre-experimental designs research method with a pre-test and post-test experimental design. This sample was taken from the total population considering that the population only has one class, so the population is a saturated sample in this research, namely class V, consisting of 20 students. The instrument used by researchers is in the form of an essay consisting of 8 questions. The research results show that the application of the SAVI model significantly increases students' understanding and mastery of science material. The Z_{count} value is 3.72 and Z_{table} 1.72, confirming the significant completeness of learning outcomes in the post-test, reflecting that the application of the SAVI model is learning that can improve students' understanding and mastery of science material. Thus, it shows that the SAVI learning model is able to achieve student learning outcomes, especially in the context of science learning at SD Negeri 166 Rejang Lebong.

Keywords: *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual, Learning Results.*

PENDAHULUAN

Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 menegaskan bahwa proses pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang bagi kreativitas dan kemandirian. Pembelajaran yang ideal harus berorientasi pada aktivitas siswa atau student center, di mana siswa menjadi subjek pembelajaran (Hamalik, 2014:28). Salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, berdasarkan observasi di SD Negeri 166 Rejang Lebong, pembelajaran IPA masih didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru (Teacher Centered), sehingga siswa menjadi pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa kesempatan untuk berpikir kritis atau memecahkan masalah. Akibatnya, motivasi dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA menjadi rendah. Dari 20 siswa, hanya 40% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sementara 60% lainnya belum mencapainya. Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, diperlukan model pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual). Model ini menggabungkan gerakan fisik, pendengaran, penglihatan, dan intelektual untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 166 Rejang Lebong menunjukkan bahwa siswa terlihat pasif, jarang diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat, dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran IPA. Hal ini disebabkan oleh strategi pembelajaran yang tidak tepat, metode ceramah yang digunakan, dan kurangnya minat guru dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif. Guru hanya memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah tanpa mencoba membuat media baru. Model pembelajaran SAVI yang dirancang menarik oleh guru dapat membangkitkan minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar. Model ini melibatkan seluruh tubuh, semua indera, dan kemampuan berpikir siswa. Proses pembelajaran dengan model SAVI mencakup gerakan fisik, berbicara, menyimak, mengamati, dan menggambarkan, yang dapat membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI berhasil meningkatkan hasil belajar IPA di sekolah dasar (Mutawarridoh dkk., 2023; Rostika, 2022; Jati dkk., 2022; Pransisca, 2021; Cantona dkk., 2020; Lestari, 2020; Rahyu dkk., 2019; Fitriani dkk., 2019; Sulaksana, 2018). Penelitian ini menemukan adanya perbedaan signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dengan siswa yang menerapkan model SAVI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran SAVI di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena meneliti lebih jauh tentang penerapan model SAVI di dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental design* dengan *one group pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI) terhadap pembelajaran IPA di SD Negeri 166 Rejang Lebong pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan di kelas V dengan populasi 20 siswa. Penelitian dilakukan pada bulan April hingga Mei 2024. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *pre-test* dan *post-test* tanpa kelas pembandingan, melibatkan variabel bebas yaitu model pembelajaran SAVI dan variabel terikat yaitu pembelajaran IPA. Instrumen penelitian diuji coba pada siswa kelas VI, menghasilkan 8 soal valid dari 10 soal yang diujikan.

Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap: *pre-test* pada 15 April 2024, perlakuan pembelajaran menggunakan model SAVI, dan *post-test* pada 23 April 2024. *Pre-test* menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah. Pada tahap perlakuan, model pembelajaran SAVI diterapkan dengan menggabungkan aktivitas fisik, pendengaran, visualisasi, dan intelektual dalam pembelajaran tentang siklus air.

Data dikumpulkan melalui tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dengan menggunakan soal berbentuk essay. Kisi-kisi instrumen mencakup kompetensi dasar menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. Hasil validitas menunjukkan bahwa 8 dari 10 soal valid untuk digunakan dalam pengumpulan data. Data dianalisis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPA. Analisis meliputi perhitungan nilai rata-rata, simpangan baku, uji normalitas data, dan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji-z untuk menguji apakah rata-rata hasil belajar IPA siswa setelah penerapan model SAVI lebih besar atau sama dengan 70. Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi product moment, dengan hasil 8 soal valid dan 2 soal tidak valid. Reliabilitas instrumen diukur dengan rumus Alpha (r_{11}), menghasilkan koefisien reliabilitas 0,68 yang menunjukkan derajat reliabilitas cukup.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 April sampai 2 Mei 2024 dengan menggunakan satu kelas sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas V SD Negeri 166 Rejang Lebong tahun ajaran 2023/2024. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengajar. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba instrumen yang dilakukan untuk melihat kualitas dari setiap butir soal yang akan digunakan oleh peneliti. Uji coba instrumen dilakukan peneliti dengan 10 soal berbentuk essay yang dilaksanakan pada tanggal 3 April 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Selanjutnya hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran dari butir soal. Berdasarkan uji coba didapatkan 8 soal yang valid, 2 soal yang tidak valid, sedangkan tingkat reliabilitas 0,656 dengan kriteria tinggi, berdasarkan penghitungan daya pembeda didapatkan 1 soal dalam kriteria sangat jelek, 5 soal dalam kriteria jelek, 1 soal dalam kriteria Cukup, dan 1 soal dalam kriteria baik, perhitungan tingkat kesukaran didapatkan 1 soal memiliki tingkat kesukaran yang dinyatakan mudah, 2 soal memiliki tingkat kesukaran yang dinyatakan mudah, dan 8 soal yang memiliki tingkat kesukaran yang dinyatakan sedang.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sesuai ketentuan sekolah, kemudian hasil penelitian ini dapat diperoleh dari data tes dengan bentuk soal essay sebanyak 10 (sepuluh)

butir soal. Tes yang di lakukan adalah tes awal (*pre-test*) yaitu tes yang dilaksanakan sebelum siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI). Selanjutnya dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI) sebanyak satu kali pertemuan. Kemudian dilakukan tes akhir (*post-test*) yang dilaksanakan setelah sampel mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran IPA pada materi siklus air.

Deskripsi Kemampuan Awal

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan melakukan tes awal atau *pre-test*, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal setiap siswa sebelum dilakukan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI) pada pembelajaran IPA dengan materi siklus air.

Tes awal dilakukan pada tanggal 15 April 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Soal *pre-test* yang diberikan sebanyak 8 soal berbentuk essay yang harus dikerjakan oleh siswa. Berdasarkan hasil perhitungan pada tes awal *pre-test* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Data *Pre-Test*

Rentang Nilai	Predikat	Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Presentase
≥ 65	Tuntas	4	20%
< 65	Tidak Tuntas	16	80%
Jumlah		20	
Rata-Rata		79,80	
Nilai Tertinggi		91	
Nilai Terendah		60	
Simpangan Baku		7,85	

Berdasarkan hasil penelitian data tes awal pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang berjumlah 20 sampel, siswa yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 70 (tuntas) sebanyak 4 siswa atau (20%). Sehingga secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI) pada pembelajaran IPA materi siklus air termasuk dalam kategori belum tuntas.

Deskripsi Kemampuan Akhir

Pelaksanaan penelitian pada pertemuan terakhir dilakukan tes akhir (*post-test*), hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI) pada pembelajaran IPA materi siklus air. Tes akhir ini dilaksanakan pada tanggal 23 April 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Soal *post-test* yang diberikan sebanyak 8 soal berbentuk essay. Berdasarkan hasil perhitungan data tes akhir siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Data *Post-Test*

Rentang Nilai	Predikat	Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Presentase
≥ 65	Tuntas	17	85%
<65	Tidak Tuntas	3	15%
Jumlah		20	
Rata-rata		77,40	
Nilai Tertinggi		90	
Nilai Terendah		59	
Simpangan Baku		8,88	

Berdasarkan hasil penelitian data hasil tes akhir pada tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa dari 20 siswa yang mendapatkan nilai 70 atau ≥ 70 (tuntas) sebanyak 17 orang siswa atau (85%) dan siswa yang mendapatkan nilai ≤ 70 (tidak tuntas) sebanyak 3 siswa atau (15%). Sehingga secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan akhir siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI) pada pembelajaran IPA dengan materi siklus air termasuk dalam kategori tuntas.

Hasil yang didapat dari kemampuan awal (*pre-test*) dan kemampuan akhir (*post-test*) yang telah dilakukan, mendapatkan peningkatan rata-rata kemampuan awal sebesar 79,80 sedangkan kemampuan akhir rata-rata nilai sebesar 77,40. Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 166 Rejang Lebong setelah diterapkan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI) secara signifikan tuntas.

Menentukan Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus rata-rata dan rumus simpangan baku pada kelas eksperimen pada kegiatan *pre-test* dan kegiatan *post-test* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Rata-Rata dan Simpangan Baku

Variabel	Rata-rata	Simpangan Baku
<i>Pre-test</i>	79,80	7,85
<i>Post-test</i>	77,40	8,88

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dan simpangan baku didapatkan pada tes awal (*pre-test*) rata-rata nilai siswa sebesar 79,80 dengan simpangan baku 7,85. Sedangkan pada tes akhir (*post-test*) didapatkan nilai rata-rata 77,40 dengan simpangan baku 8,88.

Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan data hasil uji hipotesis untuk data *Post-test* dapat di lihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Data *Post-test*

Tes	Z_{hitung}	Z_{tabel}	Keterangan
<i>Post-test</i>	3,72	1,72	$Z_{hitung} > Z_{tabel}$ H_0 diterima

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal, karena data dinyatakan berdistribusi normal dan simpangan baku telah diketahui. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $Z_{hitung} = 3,72$ dengan $Z_{tabel} = 1,72$. Dengan derajat kebebasan $dk = k - 1 = 5 - 1$, $\alpha = 0,05$. Dengan demikian $Z_{hitung} (3,72) > Z_{tabel} (1,72)$. Sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 166 Rejang Lebong tahun ajaran 2023/2024, dengan uji coba instrumen pada siswa kelas VI pada tanggal 4 Maret 2024. Tujuan uji coba ini adalah untuk melihat kualitas butir soal yang akan digunakan dalam penelitian. Dari 10 soal essay yang diuji coba, 8 soal dinyatakan valid dan digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini dilaksanakan tiga kali: *pre-test*, perlakuan pembelajaran dengan model Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI), dan *post-test*. Pada tanggal 15 April 2024, *pre-test* dilakukan di kelas V SD Negeri 166 Rejang Lebong. Siswa terlihat gelisah karena mengira akan ada ulangan harian mendadak, namun peneliti menenangkan mereka dan menjelaskan bahwa soal yang diberikan adalah bagian dari penelitian. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai KKM, dengan rata-rata nilai yang jauh dari KKM, menunjukkan kemampuan awal siswa yang masih rendah.

Tahap kedua penelitian melibatkan perlakuan pembelajaran dengan model SAVI. Materi pembelajaran tentang pentingnya air bagi makhluk hidup dan siklus air disampaikan dengan menggunakan metode yang interaktif dan menarik. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan diminta untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang menggabungkan gerakan fisik, pendengaran, visualisasi, dan intelektual. Aktivitas ini dirancang untuk membantu siswa memahami konsep siklus air secara menyeluruh. Model pembelajaran SAVI dimulai dengan aktivitas fisik yang menggambarkan siklus air. Siswa bermain peran sebagai air di berbagai tahap siklus air, seperti evaporasi, kondensasi, presipitasi, dan infiltrasi. Aktivitas ini diikuti dengan kegiatan pendengaran di mana siswa mendengarkan penjelasan peneliti dan berdiskusi tentang pengalaman mereka. Kemudian, media visual seperti gambar dan diagram digunakan untuk memperkuat pemahaman konsep. Siswa juga diajak untuk menggambar atau membuat peta konsep dari materi yang dipelajari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penerapan model pembelajaran SAVI, sebagian besar siswa berhasil menjawab pertanyaan dalam *post-test* dan mencapai nilai tuntas. Tangapan siswa mengenai model pembelajaran SAVI sangat positif, mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan membantu dalam memahami materi. Siswa juga merasa lebih kreatif dan percaya diri dalam belajar. Penelitian sebelumnya juga mendukung efektivitas model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini melibatkan berbagai indera dalam proses pembelajaran, membantu siswa menerima dan memproses informasi melalui berbagai saluran, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Penelitian Ferdiansyah dan Anistyasari

(2020) serta Nurhasanah (2020) menunjukkan bahwa pendekatan SAVI dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan.

Pelaksanaan post-test pada tanggal 23 April 2024 menunjukkan hasil yang signifikan, dengan sebagian besar siswa mencapai nilai tuntas setelah penerapan model pembelajaran SAVI. Penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran SAVI efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 166 Rejang Lebong. Model ini mampu membuat siswa lebih aktif, terlibat, dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik, serta mendukung penggunaan metode ini sebagai alternatif pembelajaran yang lebih baik dibandingkan metode konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI dilakukan melalui kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik, pendengaran, pengamatan visual, dan kemampuan berpikir siswa pada materi siklus air. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari 4 siswa (20%) pada pre-test menjadi 17 siswa (85%) pada post-test. Namun, terdapat ketidaksesuaian antara nilai rata-rata pre-test sebesar 79,80 dan post-test sebesar 77,40 dengan pernyataan peningkatan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. (2022). Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan dan Sesuai Kebutuhan Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 12-23.
- Astuti, N. (2022). Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan dan Sesuai Kebutuhan Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 12-23.
- Cantona, T., dkk. (2020). Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 23-34.
- Cantona, T., dkk. (2020). Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 23-34.
- Ferdiansyah, H., & Anistyasari, R. (2020). Pendekatan SAVI dalam Meningkatkan Keterlibatan dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 45-56.
- Fitriani, N., dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(3), 14-25.
- Fitriani, N., dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(3), 14-25.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrawan, R., dkk. (2018). Model Pembelajaran SAVI: Konsep dan Implementasinya. *Jurnal Pendidikan Sains*, 13(4), 14-25.
- Indrawan, R., dkk. (2018). Model Pembelajaran SAVI: Konsep dan Implementasinya. *Jurnal Pendidikan Sains*, 13(4), 14-25.
- Jati, R., dkk. (2022). Penerapan Model Pembelajaran SAVI pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(1), 12-23.
- Lestari, W. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 34-45.

- Mutawarridoh, N., dkk. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 18(1), 12-23.
- Nurhasanah, N. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 19(3), 34-45.
- Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
- Pransisca, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran SAVI di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 23-34.
- Rahmadayanti, Y., & Hartoyo, M. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(1), 23-34.
- Rahyu, S., dkk. (2019). Implementasi Model Pembelajaran SAVI dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 14(2), 34-45.
- Rostika, R. (2022). Model Pembelajaran SAVI dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 17(3), 23-34.
- Sulaksana, R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 23-34.